

HUBUNGAN KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA DENGAN STATUS KELUARGA  
SEJAHTERA DI DIDESA KETRO KECAMATAN KARANG RAYUNG KABUPATEN  
GROBOGAN TAHUN 1996

M. ALI FATKHURROHMAN -- G.101920436  
(1997 - Skripsi)

Hasil program pembangunan keluarga sejahtera nasional menunjukkan bahwa  $\Rightarrow$ 50% dari jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Indonesia termasuk dalam kategori keluarga Pra-sejahtera dan keluarga sejahtera I.

Sesuai dengan 8 fungsi keluarga maka dapat diketahui ada beberapa factor yang ikut menentukan status keluarga sejahtera, antara lain karakteristik KK. Dalam penelitian ini ingin diketahui hubungan karakteristik kKK meliputi pendidikan, pekerjaan, penghasilan anggota keluarga, jumlah anggota keluarga dan umur perkawinan dengan status keluarga sejahtera. Penelitian dilaksanakan di desa Ketro Kecamatan Karang Rayung Kabupaten Grobogan pada bulan Maret 1997.

Jenis penelitian eksplanatory dengan pendekatan cross sectional study. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan aturan pengambilan sample secara acak yaitu jumlah sample 140 orang.

Hasil penelitian:

Sebagian besar responden berpendidikan SD (74,29%), bekerja sebagai petani (66,43%), berpenghasilan  $>$  Rp 30.000,- perbulan perorang (87,86%), jumlah anggota keluarga kurang dari 6 orang (85%), dan umur perkawinan lebih dari 7 tahun (95%).

Ada hubungan antara :

1. pendidikan kepala keluarga dengan status keluarga sejahtera ( $r=0,023$ )
2. pekerjaan KK dengan status keluarga sejahtera ( $X^2=37,395$ ).